

**LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PEMERTAHANAN BAHASA ATINGGOLA MELALUI DIKLAT
PADA MASYARAKAT DI DESA TOMBULILATO
KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA**

OLEH

**DR. ASNA NTELU, M.HUM.
NIP 196210091988032002**

**DR. DAKIA N. DJOU, M.HUM.
NIP 195908261988031003**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019**

1. Judul Kegiatan : PEMERTAHANAN BAHASA ATINGGOLA MELALUI DIKLAT BAGI MASYARAKAT DI DESA TOMBULILATO KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA
2. Lokasi : Desa Tombulilato Kec. atinggola Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Asna Ntelu, M.Hum
 - b. NIP : 196210091988032002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 08124458728 / asnantelu01@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Dakia N. Djou, M.Hum /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Tombulilato
 - b. Penanggung Jawab : Bambang Napu
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Tombulilato Kec. atinggola Kabupaten Gorontalo Utara
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 59.5
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-


 Mengetahui
 Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya
 (Dr. Harto S. Malik, M.Hum)
 NIP. 196610041993031010

Gorontalo, 19 Juni 2019
Ketua


 (Dr. Asna Ntelu, M.Hum)
 NIP. 196210091988032002


 Mengetahui/Mengesahkan
 Ketua LPM UNG

 (Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
 NIP. 196804091993032001

RINGKASAN

Di Provinsi Gorontalo khususnya di Kabupaten Gorontalo Utara terdapat 2 bahasa daerah yang hidup berdampingan dan digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi yakni: (1) bahasa Gorontalo (BG) dan (2) bahasa Atinggola (BA). Kedua bahasa daerah ini memiliki wilayah pemakaian masing-masing. Namun di samping itu, terdapat pula bahasa lain yang sangat berpengaruh di wilayah tersebut yakni Bahasa Melayu Manado.

Masyarakat desa Tombulilato Kecamatan Atinggola dewasa ini terutama ibu-ibu muda, generasi muda, anak-anak cenderung memakai bahasa Melayu Manado dalam berkomunikasi dengan orang lain. Menurunnya pemakaian bahasa Atinggola tersebut karena pengaruh bahasa Melayu Manado yang mempunyai prestise lebih tinggi dan meluas di wilayah tersebut. Kondisi ini jika dibiarkan, maka cepat atau lambat, bahasa Atinggola akan kehilangan jati dirinya sebagai sarana komunikasi di daerah tersebut. Di samping itu, bahasa Atinggola digunakan sebagai sarana dalam upacara adat yang banyak memiliki nilai-nilai humanis sebagai pembentuk karakter masyarakat juga akan punah. Kondisi ini sangat membutuhkan perhatian dan penanganan yang serius oleh pihak-pihak terkait terutama para akademisi agar bahasa Atinggola akan tetap digunakan, dipelihara, dipertahankan, dan dilestarikan. Pentingnya pemertahanan dan pelestarian bahasa Atinggola karena bahasa tersebut digunakan: (a) sebagai alat komunikasi di dalam keluarga dan masyarakat, (b) sarana bahasa dalam upacara adat, (c) penciri identitas dan kebanggaan daerah di wilayah Kecamatan Atinggola.

Solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut di atas adalah melalui diklat penggunaan Bahasa Atinggola bagi ibu-ibu PKK dan generasi muda di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Target dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah: (a) meningkatnya kompetensi ibu-ibu PKK dan generasi muda di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara untuk dapat menggunakan bahasa Atinggola sesuai kaidah Bahasa Atinggola yang baik dan benar, (b) meningkatnya kesadaran masyarakat di wilayah Atinggola untuk memelihara, mempertahankan, dan melestarikan Bahasa Atinggola sebagai ciri atau identitas daerah dengan cara menggunakannya baik dalam ranah keluarga maupun antarmasyarakat di lingkungannya.

Luaran dari program utama KKS pengabdian ini adalah: (1) Terlatihnya 61 orang ibu-ibu PKK dan generasi muda di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara untuk dapat menggunakan bahasa Atinggola sesuai kaidah yang baik dan benar dan memiliki kemampuan mengimplemetasikan berbagai strategi penyelamatan bahasa Atinggola dari ancaman kepunahan melalui penggunaan bahasa Atinggola mulai dari lingkungan rumah tangga sampai dengan kegiatan-kegiatan yang berbasis desa/keurahan, (2) Tersedianya panduan sederhana penggunaan Bahasa Atinggola yang masih terbatas pada penggunaan kata-kata dasar berdasarkan lingkungan sehari-hari. Diharapkan dengan panduan tersebut, mitra akan berupaya mempertahankan dan melestarikan Bahasa Atinggola dalam komunikasi sehari-hari.

Hasil lain yang dicapai selain program utama dalam KKS pengabdian ini adalah berbagai kegiatan lomba maupun bukan lomba berkaitan dengan: (a) kegiatan kerohanian, (b) pembelajaran IPA dan Matematika di SD, (c) penyuluhan kebersihan dan kesehatan.

Kata kunci: Pemertahanan, bahasa Atinggola, diklat, Ibu-ibu PKK, generasi muda

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan kuasa-Nyalah, laporan pelaksanaan KKS Pengabdian ini dapat diselesaikan sesuai waktu yang telah ditentukan. Penyusunan laporan ini dilengkapi dengan log book kegiatan dan log book keuangan sebagai pertanggungjawaban tim pelaksana KKS pengabdian. Semua program kerja KKS baik program utama maupun program tambahan telah dilaksanakan secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan program KKS sudah tentu mahasiswa mengalami kendala, namun karena semangat, kemauan yang besar, dan kerja keras dari peserta KKS serta dorongan dan bantuan dari Pemerintah desa, masyarakat dan Karang Taruna, Alhamdulillah hambatan itu dapat dipecahkan. Semoga hasil kegiatan KKS pengabdian ini dapat memberikan kontribusi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif terhadap penggunaan Bahasa Atinggola yang efektif, baik dan benar. Semoga pula masyarakat di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dapat mempertahankan penggunaan Bahasa Atinggola baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat desa Tombulilato.

Dalam pengantar laporan ini, selaku DPL KKS Pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak terutama kepada Kepala Desa Tombulilato bersama aparat, masyarakat, generasi muda, yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada mahasiswa sehingga pelaksanaan program KKS dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal sesuai yang diharapkan.

Gorontalo, 19 Juni 2019
Pelaksana KKS Pengabdian

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	10
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	15
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	28
Lampiran 1. SK Rektor UNG	28
Lampiran 2. Peta Lokasi Pelaksanaan KKS-Pengabdian.....	29
Lampiran 3. Jadwal Kegiatan.....	30
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	32
Lampiran 5. Pernyataan Kesiapan Mitra.....	46
Lampiran 6. Daftar hadir mahasiswa peserta KKS.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahan	6
Tabel 2 : Metode Pelaksanaan KKS-Pengabdian	12
Tabel 3 : Jadwal Kegiatan.....	30
Tabel 5 : Tempat Pelaksanaan KKN-Pengabdian.....	31

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian..... 29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Rektor UNG	28
Lampiran 2. Peta Lokasi Pelaksanaan KKS-Pengabdian.....	29
Lampiran 3. Jadwal Kegiatan.....	30
Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul.....	32
Lampiran 5. Pernyataan Kesediaan Mitra.....	46
Lampiran 6. Daftar hadir mahasiswa peserta KKS.....	47

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Permasalahan pada Masyarakat

Bahasa daerah adalah bahasa yang dipakai oleh suku-suku tertentu dalam satu wilayah tertentu yang digunakan sebagai sarana berinteraksi sosial. Dalam interaksi sosial itu dipastikan terjadi saling pengaruh antara bahasa yang satu dengan bahasa lainnya. Bahasa yang lebih aktif akan mendominasi interaksi bahasa yang kurang aktif. Menurut Pateda (1987) apabila sesuatu bahasa lebih banyak digunakan, maka bahasa itu akan berkembang. Sebaliknya bahasa yang jarang digunakan, maka dapat dipastikan kata-kata atau perbendaharaan katanya akan terdesak oleh penggunaan bahasa yang lebih dominan. Jika hal ini dibiarkan terus berlangsung di masyarakat, maka kepunahan suatu bahasa sudah dapat dipastikan akan terjadi. Fenomena ini merupakan gejala yang berlaku pada semua bahasa daerah yang tersebar di seluruh nusantara termasuk Gorontalo.

Di Provinsi Gorontalo khususnya di Kabupaten Gorontalo Utara terdapat 3 bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi yakni: (1) bahasa Gorontalo (BG), (2) bahasa Atinggola (BA), dan (3) bahasa Melayu Manado. Ketiga bahasa daerah ini memiliki wilayah pemakaian masing-masing. Khusus bahasa Atinggola digunakan oleh masyarakat yang ada di 14 desa di wilayah Kecamatan Atinggola dan sekitarnya. Hasil penelitian penulis (2018) menunjukkan bahwa tingkat kekerabatan bahasa Atinggola (BA) dengan BG berada pada tingkat “keluarga bahasa (*family*)” sedangkan antara BA dengan BB berada pada tingkat “bahasa (*language*)”. Walaupun tingkat kekerabatan BA dengan BG berada pada tingkat “keluarga Bahasa” namun keberadaannya bahasa Atinggola saat ini mulai bergeser. Pergeseran itu terjadi karena terdapat bahasa-bahasa yang hidup berkembang di wilayah tersebut yakni bahasa Melayu Manado dan bahasa Indonesia. Masyarakat Atinggola dewasa ini terutama ibu-ibu muda, generasi muda, anak-anak cenderung memakai bahasa Melayu Manado atau bahasa Indonesia dalam berkomunikasi dengan orang lain. Menurunnya pemakaian bahasa Atinggola tersebut karena pengaruh bahasa Melayu Manado yang mempunyai prestise lebih tinggi dan meluas di wilayah tersebut.

Kondisi ini jika dibiarkan, maka cepat atau lambat, bahasa Atinggola akan kehilangan jati dirinya sebagai sarana komunikasi di daerah tersebut. Di samping itu, bahasa Atinggola digunakan sebagai sarana dalam upacara adat yang banyak memiliki nilai-nilai humanis sebagai pembentuk karakter masyarakat juga akan punah. Kondisi ini sangat membutuhkan perhatian dan penanganan

yang serius oleh pihak-pihak terkait terutama para akademisi agar bahasa Atinggola akan tetap digunakan, dipelihara, dipertahankan, dan dilestarikan. Pentingnya pemertahanan dan pelestarian bahasa Atinggola karena bahasa tersebut digunakan: (a) sebagai alat komunikasi di dalam keluarga dan masyarakat, (b) sarana bahasa dalam upacara adat, (c) penciri identitas dan kebanggaan daerah di wilayah Kecamatan Atinggola.

Pemertahanan bahasa (*language maintenance*) berkaitan dengan masalah perilaku atau sikap penutur untuk tetap menggunakan bahasa tersebut di tengah-tengah bahasa lainnya. Kridalaksana (2009) mengartikan pemertahanan bahasa adalah “usaha agar suatu bahasa tetap dipakai dan dihargai, terutama sebagai identitas kelompok, dalam masyarakat bahasa yang bersangkutan melalui pengajaran, kesusastraan, media massa, dan lain-lain.

Bertolak dari uraian di atas, maka melalui program KKS-Pengabdian, pihak Universitas Negeri Gorontalo khususnya Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mengusulkan kerja sama dengan mitra yakni pemerintah Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola untuk merealisasikan harapan tersebut dengan kegiatan “Pemertahanan Bahasa Atinggola melalui Diklat pada Masyarakat terutama kalangan ibu-ibu PKK dan generasi muda di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

B. Penyelesaian Masalah

Fenomena kebahasaan yang berkembang di kalangan masyarakat desa Tombulilato Kecamatan Atinggola khususnya ibu-ibu dan generasi muda, baik pemuda yang putus sekolah maupun para siswa yang masih mengecap pendidikan di sekolah adalah meningkatnya penggunaan Bahasa Melayu Manado di berbagai aspek kehidupan seperti yang sudah dipaparkan pada bagian pendahuluan. Oleh karena itu, melalui program KKS-Pengabdian ini, pihak Universitas Negeri Gorontalo khususnya Tim dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia mengusulkan kerja sama dengan mitra yakni pemerintah Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola untuk merealisasikan harapan tersebut melalui kegiatan “Pemertahanan Bahasa Atinggola melalui Diklat pada Masyarakat terutama kalangan ibu-ibu PKK dan generasi muda di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

Dasar pertimbangan penetapan sasaran KKS pengabdian ini pada ibu-ibu PKK dan generasi muda adalah dilatarbelakangi oleh: (1) ibu-ibu di satu pihak adalah peletak dasar berbahasa di lingkungan keluarga, di pihak lain ibu-ibu juga sebagai agen spontan penyebaran bahasa

antargenerasi; dan (2) generasi muda sebagai generasi penerus memiliki arena makro sosial yang luas untuk berinteraksi dengan sesamanya di wilayah tersebut, (3) secara rutin ibu-ibu PKK dan generasi muda memiliki berbagai kegiatan baik di lingkungan RT/RW/desa/kelurahan, bahkan sampai ke tingkat kecamatan.

Solusi yang ditawarkan untuk mempertahankan penggunaan bahasa Atinggola ini adalah melalui Pendidikan dan latihan (diklat) struktur Bahasa Atinggola yang baik dan benar bagi ibu-ibu PKK dan generasi muda di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara yang dilakukan oleh para mahasiswa yang berjumlah 28 orang dari beberapa disiplin ilmu dan Dosen Pembimbing Lapangan. Diharapkan para mahasiswa ini dapat mendampingi masyarakat Desa Tombulilato selama kurang lebih 2 bulan untuk menjadi motivator dalam meningkatkan pemertahanan Bahasa Atinggola di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

Diklat adalah suatu proses kegiatan yang dilaksanakan dengan berorientasi pada pendidikan dan latihan yang melibatkan aspek kognitif, emosi, psikomotor, dan sikap peserta diklat. Agar kegiatan diklat ini dapat berjalan dengan lancar maka solusi kegiatan yang akan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut ini.

- 1) Melakukan konsultasi dan kerja sama dengan Kepala desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Gorontalo Utara, berkaitan dengan rencana program pengabdian
- 2) Survey kondisi bahasa tutur di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola dan kebutuhan lokasi KKS
- 3) Sosialisasi program
Sosialisasi diperlukan dalam rangka memberi gambaran awal kepada masyarakat, ibu-ibu PKK, generasi muda, aparat pemerintah desa, terkait dengan program kerja utama KKS.
- 4) Pendataan peserta diklat
- 5) Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui tahap-tahap sebagai berikut:
 - a) Orientasi materi yang berkaitan dengan pentingnya pemertahanan bahasa Atinggola.
 - b) Pemberian materi melalui: ceramah/penyuluhan yang berkaitan dengan struktur bahasa Atinggola yang dilihat dari: penggunaan kata, struktur kalimat, kelogisan dan kesistematiskan penyampaian.
 - c) Diskusi, tanya jawab terhadap materi yang telah diberikan
 - d) Latihan dan simulasi

e) Refleksi dan tindak lanjut

C. Metode Tepat Guna

Metode yang digunakan dalam penyelesaian masalah tersebut adalah: (1) metode ceramah/penyuluhan, (2) metode simulasi dalam bentuk brainstorming berbasis masalah, (3) metode pendampingan, (4) monitoring dan evaluasi

Adapun penerapan metode-metode tersebut dalam pelaksanaan diklat adalah sebagai berikut.

1) Ceramah/penyuluhan

Kegiatan ceramah/penyuluhan merupakan tahap kegiatan penyampaian materi yang mencakup:

- a) Penggunaan kata/diksi,
- b) Penataan struktur kalimat,
- c) Kelogisan dan kesistematian penyampaian.

Dalam pelaksanaan kegiatan ceramah/penyuluhan, peserta diklat juga diberi kesempatan tanya jawab dan berdiskusi terkait dengan materi penyuluhan.

2) Metode simulasi dalam bentuk brainstorming berbasis masalah

Pada tahap simulasi ini, peserta diklat dilibatkan dalam suatu kasus dan situasi tertentu yang berkaitan dengan penggunaan Bahasa Atinggola. Peserta diklat melakukan praktik/latihan mengimplementasikan teori yang berkaitan dengan struktur Bahasa Atinggola yang baik dan benar. Hal ini dilakukan antara lain dalam bentuk simulasi dalam bentuk brainstorming berbasis masalah

3) Metode pendampingan

Selama pelaksanaan diklat, dosen pembimbing lapangan melakukan pendampingan secara kontinu.

4) Monitoring dan evaluasi

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah kegiatan monitoring dan evaluasi program. Kegiatan monitoring dilakukan sementara proses kegiatan diklat berlangsung. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah seluruh proses kegiatan diklat selesai. Evaluasi juga dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam keberlanjutan program.

D. Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

Lokasi KKS - Pengabdian ini dilaksanakan di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Desa Tombulilato merupakan desa pemekaran dari Desa Buata pada Tahun 2010. Desa Tombulilato dipilih dengan pertimbangan bahwa desa ini sangat layak untuk memperoleh perhatian khusus dari lembaga Pendidikan Tinggi terutama Universitas Negeri Gorontalo karena beberapa hal: (1) Penduduk Desa Tombulilato terdiri atas beberapa etnis (Suku) yakni : (a) suku Atinggola, (b) suku Suwawa, (c) suku Gorontalo, (d) suku Bolangitang, (e) suku Bolango, (f) suku Bintauna. Masing-masing suku ini memiliki Bahasa daerahnya.; (2) Desa Tombulilato terletak di sebelah Timur dari Ibukota Kecamatan dengan luas wilayah \pm 12.500 Ha pada ketinggian 40 – 60 m di atas permukaan laut (DPL). Kondisi ini juga memberi peluang bagi masyarakat untuk dipengaruhi oleh Bahasa yang ada di pusat kecamatan; (3) Desa Tombulilato terbagi menjadi 4 (Empat) dusun, yaitu (a) dusun Tombulilato, (b) dusun Moango, (c) dusun Andagile, dan (d) dusun Sentral. Potensi 4 dusun ini seharusnya menggunakan Bahasa Atinggola sebagai upaya pemertahanan Bahasa tersebut.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tutur di desa Tombulilato ini adalah banyaknya etnis/suku dengan Bahasa daerah masing-masing di desa ini sangat berpotensi Bahasa Atinggola dapat bergeser ke bahasa yang dominan, sehingga untuk mempersatukan berbagai suku tersebut digunakanlah Bahasa Melayu Manado sebagai Bahasa perantara. Oleh sebab itu perlu diadakan diklat tentang Bahasa Atinggola di desa ini sebagai salah satu upaya pemertahanan dan pelestarian Bahasa Atinggola di masa yang akan datang.

Oleh sebab itu pihak pemerintahan desa mengharapkan dengan melalui program KKS-Pengabdian ini, permasalahan terkait dengan pemertahanan Bahasa Atinggola di desa Tombulilato akan teratasi demi kebertahanan Bahasa Atinggola itu sendiri. Mitra dalam program KKS-Pengabdian ini adalah aparat pemerintah desa, dan seluruh elemen masyarakat yang ada di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Untuk jelasnya kelompok sasaran, potensi, dan permasalahan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<p>1. Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yang berjumlah 30 orang.</p> <p>2. Ibu-Ibu PKK, dan generasi muda yang masih duduk di bangku sekolah maupun yang sudah putus sekolah yang berada di desa Tombulilato.</p>	<p>1. Desa Tombulilato terdiri atas empat dusun, yaitu (a) dusun Tombulilato, (b) dusun Moango, (c) dusun Andagile, dan (d) dusun Sentral. Potensi 4 dusun ini merupakan sarana tutur pengembangan dan pemertahanan Bahasa Atinggola.</p> <p>2. Penduduk Desa Tombulilato terdiri dari beberapa etnis (Suku) sehingga menjadi potensi bagi desa tersebut untuk memberdayakan sumber daya tersebut dalam pemertahanan Bahasa Atinggola</p> <p>3. Desa ini memiliki program unggulan di bidang pendidikan, perikanan, dan pertanian.</p> <p>4. Sarana transportasi adalah kendaraan bermotor yang dapat dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan sehingga dapat menjadi sarana pengembangan dan pelestarian Bahasa Atinggola.</p>	<p>1. Kurangnya kesadaran masyarakat menggunakan Bahasa Atinggola dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap penggunaan bahasa anak/generasi muda</p> <p>3. Para generasi muda memiliki sikap rasa malu menggunakan Bahasa Atinggola dalam pergaulan dengan sesama temannya</p> <p>4. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap strategi pemertahanan bahasa Atinggola itu sendiri.</p>

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

a) Target

Kegiatan KKS ini lebih diarahkan pada keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat selaku sasaran kegiatan pengabdian. Adapun target pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian ini adalah sebagai berikut ini.

- 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat, sehingga mereka lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah-masalah terkait dengan bidang ilmu yang mereka tekuni.
- 2) Meningkatkan kompetensi ibu-ibu PKK dan generasi muda di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara untuk dapat menggunakan bahasa Atinggola sesuai kaidah Bahasa Atinggola yang baik dan benar.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat di wilayah Atinggola untuk memelihara, mempertahankan, dan melestarikan Bahasa Atinggola sebagai ciri atau identitas daerah dengan cara menggunakannya baik dalam ranah keluarga maupun antarmasyarakat di lingkungannya.
- 4) Meningkatkan keterlibatan atau kerja sama masyarakat dengan pihak perguruan tinggi sehingga kedua-duanya baik unsur pemerintah desa maupun perguruan tinggi masing-masing akan memperoleh nilai tambah. Pihak perguruan tinggi dalam hal ini mahasiswa, dapat menerapkan ilmunya yang selama ini telah diperoleh melalui perkuliahan sehingga mahasiswa akan dapat menambah wawasan serta pengalaman yang sangat berharga ketika berinteraksi dengan masyarakat terkait dengan kegiatan pembinaan bahasa Atinggola di Kecamatan Atinggola.
- 5) Memberikan input kepada pemerintah setempat baik kecamatan, desa/kelurahan, maupun lingkungan RT/RW untuk berupaya dengan berbagai strategi penyelamatan bahasa Atinggola dari ancaman kepunahan melalui penggunaan bahasa Atinggola mulai dari lingkungan rumah tangga sampai dengan kegiatan-kegiatan yang berbasis desa/kelurahan.

b. Luaran

Target luaran yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian kepada masyarakat adalah berikut ini.

- 1) Terwujudnya kemampuan dan keterampilan mahasiswa mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat, sehingga mereka lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan berbagai

strategi untuk menyelesaikan masalah-masalah terkait dengan bidang ilmu yang mereka tekuni.

- 2) Terlatihnya 60 orang ibu-ibu PKK dan generasi muda di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara untuk dapat menggunakan bahasa Atinggola sesuai kaidah Bahasa Atinggola yang baik dan benar.
- 3) Terlatihnya 60 orang ibu-ibu PKK dan generasi muda di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara untuk dapat mengimplemetasikan berbagai strategi penyelamatan bahasa Atinggola dari ancaman kepunahan melalui penggunaan bahasa Atinggola mulai dari lingkungan rumah tangga sampai dengan kegiatan-kegiatan yang berbasis desa/kelurahan.
- 4) Terwujudnya keterlibatan pemerintah terutama pihak lembaga pendidikan tinggi dalam memfasilitasi kebutuhan masyarakat terhadap pembinaan Bahasa daerah melalui program pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pemertahanan Bahasa Atinggola di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.
- 5) Tersedianya buku panduan sederhana Berbahasa Atinggola yang dapat digunakan oleh masyarakat Atinggola atau pihak-pihak yang berkepentingan, dalam upaya mempertahankan dan melestarikan Bahasa Atinggola dalam komunikasi sehari-hari.

c. Hilirisasi Riset

Hasil riset yang diterapkan dalam kuliah kerja sibermas (KKS) pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) **Judul penelitian “Kekerabatan Bahasa Gorontalo, Bahasa Suwawa, Bahasa Atinggola, dan Bahasa Bulango Di Provinsi Gorontalo”** tahun 2017. Tim peneliti masing-masing: Ketua: Dr. Asna Ntelu, M.Hum dan anggota: Dr. Dakia N. Djou, M.Hum. Fokus penelitian ini adalah: (1) bagaimanakah tingkat kekerabatan bahasa Gorontalo, bahasa Suwawa, bahasa Atinggola, dan bahasa Bulango di Provinsi Gorontalo?, (2) berapa lama usia pisah antara bahasa Gorontalo, bahasa Suwawa, bahasa Atinggola, dan bahasa Bulango di Provinsi Gorontalo? Dari 200 kosakata Swadesh yang diteliti dalam empat bahasa daerah (BG, BS, BA, dan BB) di Provinsi Gorontalo terdapat 198 pasangan kata yang lengkap atau memiliki padanan kata dalam empat bahasa tersebut. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa dari 198 pasangan kata yang lengkap dimaksud, dapat dikemukakan relasi tingkat kekerabatan keempat bahasa daerah (BG, BS, BA, dan BB) sebagai berikut:

a) BG dan BS, BG dan BA, BG dan BB, BS dan BA, BS dan BB, dapat diklasifikasi-

fikan ke dalam tingkatan bahasa yakni “keluarga (*family*).

b) BA dan BB dapat diklasifikasikan ke dalam tingkatan “bahasa (*language*).

Kedua penelitian ini menemukan hal-hal sebagai berikut: (1) jenis-jenis dan makna kelas kata kerja bahasa Atinggola, (2) tingkat kekerabatan bahasa Gorontalo, bahasa Suwawa, bahasa Atinggola, dan bahasa Bulango. Keterkaitan hasil riset dengan pengabdian ini adalah bagaimana pemertahanan bahasa Atinggola melalui diklat pada ibu-ibu dan generasi muda di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

- 2) **Judul penelitian “Prefiks Bahasa Atinggola”** tahun 2007. Peneliti: Dr. Asna Ntelu, M.Hum. Fokus penelitian ini adalah: bagaimana bentuk-bentuk dan proses melekatnya prefiks dalam Bahasa Atinggola. Hasil penelitian ini menunjukkan: bentuk-bentuk prefiks dalam Bahasa Atinggola yakni: (a) prefiks pembentuk kata kerja aktif yakni: *mo-*, *mopo*, *popo*, *mogi*, *pogi*, *moti*, *poti*, *pa'i*, *ma'i*, *po'o*, sedangkan prefiks pembentuk kata kerja pasif yakni: *no-*, *nopo-*, *nogi-*, *noti-*, *nai-*, *nee*; (b) prefiks pembentuk kata bilangan yakni prefix *mongo-*, dan *ho-*; (c) prefiks pembentuk kata sifat yakni prefix *na'o*. Keterkaitan hasil riset dengan pengabdian ini adalah bagaimana pemertahanan kata-kata dan pembentukan kata dengan prefix tersebut dalam bahasa Atinggola oleh masyarakat terutama ibu-ibu dan generasi muda di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Program KKS-Pengabdian ini terdiri atas tiga tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan, dan tahap rencana keberlanjutan program.

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme persiapan pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut:

1. Persiapan Kegiatan

- (a) Melakukan survey lokasi .
- (b) Melakukan konsultasi dengan pemerintah setempat, untuk menentukan kelayakan topik pengabdian dengan kebutuhan pihak kecamatan/ desa/kelurahan sebagai lokasi peserta KKS-Pengabdian.
- (c) Perekrutan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian kerjasama LPM-UNG;
- (d) Melakukan kegiatan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS pengabdian.

Adapun materi yang diberikan dalam kegiatan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS adalah:

- (1) Etika berkomunikasi yang baik dan santun dengan masyarakat
- (2) Hakikat, gambaran, maksud dan tujuan, dan ruang lingkup pemertahanan Bahasa daerah
- (3) Strategi pendataan kondisi Bahasa Atinggola
- (4) Strategi pelaksanaan Diklat pemertahanan Bahasa Atinggola
- (5) Teknik pelaporan kegiatan KKS

- (e) Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS

2. Persiapan materi pembekalan

Adapun materi yang diberikan dalam kegiatan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKS adalah:

- (a) Etika berkomunikasi yang baik dan santun dengan masyarakat
- (b) Peran, tugas dan kedudukan mahasiswa dalam KKS-Pengabdian
- (c) Hakikat, gambaran, maksud dan tujuan, dan ruang lingkup pemertahanan Bahasa daerah
- (d) Strategi pendataan kondisi Bahasa Atinggola
- (e) Strategi pelaksanaan Diklat pemertahanan Bahasa Atinggola

- (f) Instrumen Struktur kebahasaan bahasa Atinggola dilihat dari: (1) Proses pembentukan kata, (2) kelas kata. (3) struktur kalimat, kelogisan dan kesistematian pengungkapan, dan (4) makna kata.
- (g) Teknik penyusunan pelaporan kegiatan KKS-Pengabdian.

b) Pelaksanaan

- a) Pengantaran 28 orang mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke Kecamatan Atinggola–Kabupaten Gorontalo Utara.
- b) Penyerahan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke kantor kecamatan untuk selanjutnya ke desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara;
- c) Pelaksanaan program-program KKS-Pengabdian
- d) Mengidentifikasi lingkungan daerah tutur yang sangat bermasalah untuk perancangan program utama dan tambahan sekaligus perancangan strategi pemecahannya.
- e) Kegiatan diskusi dengan menghadirkan pemerintah setempat, ibu-ibu PKK, kepala-kepala dusun, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh adat, ketua RW/RT, dan generasi muda yang ada di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Diskusi dilakukan dalam rangka memperoleh penguatan informasi tentang kondisi penggunaan bahasa Atinggola dan permasalahan sosial lainnya.
- f) Penyampaian program KKS pengabdian kepada seluruh masyarakat Desa Tombulilato yang berkaitan dengan kegiatan inti pelaksanaan KKS-Pengabdian.
- g) Perencanaan pelaksanaan kegiatan inti “sosialisasi pemertahanan bahasa Atinggola” sebagai kegiatan inti pelaksanaan KKS-Pengabdian.
- h) Pelaksanaan diklat pemertahanan bahasa Atinggola pada ibu-ibu PKK, dan generasi muda yang ada di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.
- i) Melakukan pendampingan pada mahasiswa dalam melaksanakan program kegiatan KKS.
- j) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan KKS pengabdian
- k) Penguatan kelembagaan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan model kerjasama antara mahasiswa, masyarakat (generasi muda, dan PKK), beserta pihak-pihak terkait lainnya seperti tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh adat, serta para pejabat kelurahan dan kecamatan.

Tahap pelaporan meliputi:

1. Penyusunan laporan
2. Pengiriman laporan.

Volume pekerjaan ditetapkan dalam bentuk JKEM (Jam Kerja Efektif Mahasiswa). Jumlah mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yakni 30 orang. Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM selama 2 bulan kegiatan KKS-Pengabdian. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah 30 mahasiswa x 288 JKEM = 2880 jam kerja efektif mahasiswa (JKEM).

Tabel 2 Metode Pelaksanaan KKS-Pengabdian

No	Nama Kegiatan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Mengidentifikasi lingkungan daerah tutur yang sangat bermasalah untuk pemantapan perancangan program utama dan tambahan sekaligus perancangan strategi pemecahannya.	a. Bekerja sama dengan aparat desa, kepala dusun dan wakil mgenerasi muda untuk merencanakan survey terhadap lingkungan daerah tutur yang bermasalah	400	Didampingi oleh dosen pembimbing lapangan
		b. Mensurvey kondisi bahasa dan kondisi social masyarakat desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kab. Gorontalo Utara	400	
		c. Perancangan pemantapan program KKS dan strategi pemecahannya	200	
2.	Kegiatan diskusi dengan menghadirkan pemerintah setempat, ibu-ibu PKK, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh adat, kepala-kepala dusun, RW/ RT, generasi muda yang ada di Desa Tombulilato Kec. Atinggola Kab. Gorontalo Utara. Diskusi dilakukan dalam rangka memperoleh	a. Penyiapan lokasi dan fasilitas kegiatan	100	Didampingi oleh mahasiswa KKS
		b. Penyampaian program KKS pengabdian baik program inti maupun program tambahan kepada seluruh masyarakat Desa Tombulilato.	400	

	penguatan informasi tentang kondisi penggunaan bahasa Atinggola dan permasalahan social lainnya.			
3.	Pendampingan Pelaksanaan diklat pemertahanan bahasa Atinggola pada ibu-ibu PKK, dan generasi muda di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.	a. Bekerja sama dengan pakar bahasa Atinggola <hr/> b. Melakukan pendampingan pelaksanaan diklat berkaitan dengan pemertahanan bahasa Atinggola sebagai program inti pelaksanaan KKS Pengabdian. <hr/> c. Melakukan pendampingan terhadap mahasiswa dalam memberikan materi-materi penyuluhan kepada masyarakat di setiap desa/kelurahan.	100 400 400	Didampingi oleh dosen pembimbing lapangan
4.	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan KKS pengabdian	a. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan KKS pengabdian b. Pendampingan terhadap tindak lanjut dan perancangan strategi pemecahannya.	280	Didampingi oleh dosen pembimbing lapangan
5.	Penguatan kelembagaan	Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan model kerjasama antara mahasiswa, masyarakat (generasi muda, dan PKK), beserta pihak-pihak terkait lainnya seperti tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh adat, serta pemerintah desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kab. Gorontalo Utara	200	Didampingi oleh dosen pembimbing lapangan
Total volume kegiatan JKEM (30 mahasiswa x JKEM)			2880	

c) Rencana Keberlanjutan Program

Program KKS-Pengabdian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi mahasiswa, masyarakat, ibu-ibu PKK, generasi muda, tokoh masyarakat serta para pejabat yang berkompeten di wilayah itu untuk dapat mengupayakan pemertahanan Bahasa Atinggola di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

Dengan adanya keterlibatan pihak-pihak terkait itu maka program ini dapat ditindaklanjuti oleh mitra masyarakat dan pemerintah berdasarkan bantuan dan kesadaran seluruh masyarakat penutur bahasa Atinggola.

Hal yang telah dilakukan dalam upaya pemertahanan bahasa Atinggola yakni telah dilakukan diklat Bahasa Atinggola pada masyarakat di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara melalui program KKS pengabdian. Mahasiswa peserta KKS tersebut awalnya berjumlah 30 orang, akan tetapi karena alasan sakit dan percepatan penelitian, maka jumlah mahasiswa KKS di Desa Tombulilato tinggal 28 orang. Akan tetapi sekitar 5 hari kemudian 2 orang kecelakaan dan dimutasikan ke Satgas UNG. Akhirnya mahasiswa peserta KKS di Tombulilato tinggal 26 orang yang berasal dari 6 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas MIPA, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, dan Fakultas Hukum. Alhamdulillah walaupun peserta KKS ini berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang bukan Bahasa, akan tetapi mereka mampu bersinergi dengan masyarakat untuk mewujudkan program utama dan program tambahan yang telah direncanakan sebelumnya.

Rencana keberlanjutan program ini adalah: (1) Pemberdayaan Bahasa Atinggola melalui pembentukan kelompok generasi muda sadar Bahasa, dan (2) Pemetaan system peradatan masyarakat Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

LPM Universitas Negeri Gorontalo hingga saat ini telah banyak mendapatkan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya selama ini. Beberapa program yang telah diperoleh dalam bidang Pengabdian pada Masyarakat yang dikelola oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo antara lain: pengabdian masyarakat bagi dosen dengan sumber dana hibah DIKTI, program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa, Program PM-PMP bagi dosen, Pengabdian masyarakat berupa kegiatan Kemah Bakti oleh dosen dan mahasiswa, dan Program Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan yakni kegiatan pendampingan terhadap pemuda sarjana yang ditempatkan di desa kerjasama antara dinas DIKPORA Prov. KKS Pengabdian yang merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan mahasiswa di masyarakat pengganti KKN, Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Desa Tanggung Bencana (Destana).

Berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut di atas, dapat dilihat dari aspek kuantitas maupun kualitas. Dengan adanya daya dukung baik kuantitas maupun kualitas sehingga LPM Universitas Negeri Gorontalo pada saat ini sudah berada pada kategori utama.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan KKS-Pengabdian tahun 2019 ini terdiri atas 2 program yakni (1) program utama, (2) program tambahan.

5.1 Program Utama

Jenis program utama KKS-Pengabdian tahun 2019 ini adalah “Pemertahanan Bahasa Atinggola melalui Diklat pada Masyarakat Di Desa Tomulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara” dengan capaian **100%**. Hasil yang dicapai dalam program utama ini adalah:

- 1) Terlatihnya 60 orang ibu-ibu PKK dan generasi muda di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara untuk dapat menggunakan bahasa Atinggola sesuai kaidah Bahasa Atinggola yang baik dan benar dengan capaian 100%. Hal ini dapat dilihat dari indicator sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya kompetensi ibu-ibu PKK dan generasi muda di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara untuk dapat menggunakan bahasa Atinggola sesuai kaidah Bahasa Atinggola yang baik dan benar.
 - b. Meningkatnya kesadaran masyarakat di wilayah Atinggola untuk memelihara, mempertahankan, dan melestarikan Bahasa Atinggola sebagai ciri atau identitas daerah dengan cara menggunakannya baik dalam ranah keluarga maupun antarmasyarakat di lingkungannya.
- 2) Tersedianya buku panduan Berbahasa Atinggola berupa penggunaan kosakata yang berkaitan dengan lingkungan dan aktivitas sehari-hari yang dapat digunakan oleh masyarakat Atinggola atau pihak-pihak yang berkepentingan, dalam upaya mempertahankan dan melestarikan Bahasa Atinggola dalam komunikasi sehari-hari.
- 3) Terwujudnya keterlibatan pihak lembaga pendidikan tinggi dalam memfasilitasi kebutuhan masyarakat terhadap pembinaan Bahasa daerah melalui program pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pemertahanan Bahasa Atinggola di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Pihak perguruan tinggi dalam hal ini mahasiswa, dapat menerapkan ilmunya yang selama ini telah diperoleh melalui perkuliahan sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan serta pengalaman yang sangat berharga ketika berinteraksi dengan masyarakat terkait dengan kegiatan pembinaan bahasa Atinggola di Kecamatan Atinggola.

Dokumentasi pelaksanaannya berikut ini.



DPL sedang memberikan sambutan



Peserta diklat



Kepala Desa sedang memberikan sambutan



Nara sumber sedang memberikan materi

5.2 Program Tambahan

Beberapa program tambahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian di desa Tombulilato ada yang dalam bentuk lomba, adapula yang bukan dalam bentuk lomba. Kedua bentuk tersebut baik bentuk lomba maupun yang bukan bentuk lomba terdapat 1 kegiatan/program yang merupakan tindak lanjut dari program utama/inti yakni program pembuatan papan slogan dalam Bahasa Atinggola. Semua program tambahan telah dilaksanakan dengan capaian **100%**.

Hasil yang telah dicapai dalam program tambahan bentuk lomba terdiri atas 2 jenis lomba yakni kesenian dan olah raga seperti berikut ini.

5.2.1 Bentuk Lomba

5.2.1.1 Lomba Kesenian

Jenis lomba kesenian yang telah dilaksanakan adalah berikut ini:

a. Lomba Busana Muslim

Kegiatan lomba Busana Muslim pesertanya dikategorikan atas 3 kategori yakni: (1) kategori TK, (2) kategori SD, (3) kategori remaja. Hasil yang dicapai dari kegiatan lomba Busana Muslim ini adalah:

- 1) Termotivasinya anak-anak dan remaja untuk berbusana muslim yang sopan
Memberingkatkan kompetensi ibu-ibu PKK dan generasi muda di Desa Tombulilato
- 2) Meningkatkan kesadaran dan keberanian anak-anak dan remaja untuk dapat berinteraksi dengan orang lain.

b. Lomba Qasidah

Kegiatan lomba qasidah pesertanya juga dikategorikan atas 3 kategori yakni: (1) kategori TK, (2) kategori SD, (3) kategori remaja. Hasil yang dicapai dari kegiatan lomba qasidah ini adalah:

- 1) Meningkatkan kompetensi dan keterampilan anak-anak dan remaja di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dalam memahami syair-syair yang bernuansa agama.
- 2) Meningkatkan motivasi dan kesadaran para remaja untuk menghayati ajaran/syariat Islam melalui lantunan syair-syair qasidah.

c. Lomba Azan

Kegiatan lomba Azan pesertanya hanya dikategorikan atas 2 kategori yakni: (1) kategori anak-anak hanya 1 peserta, (2) kategori dewasa juga hanya 1 peserta. Hasil yang dicapai dari kegiatan lomba azan ini adalah:

- 1) Meningkatkan kompetensi dan keterampilan anak-anak, remaja maupun orang dewasa di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dalam mengumandangkan azan secara baik dan benar.
- 2) Meningkatkan kesadaran dan keberanian anak-anak, remaja maupun orang dewasa untuk dapat mengumandangkan azan sebagai panggilan untuk sholat bagi yang beragama Islam.

d. Lomba Kultum

Kegiatan lomba kultum pesertanya hanya 1 peserta. Hasil yang dicapai dari kegiatan lomba Kultum adalah:

- 1) Meningkatnya kompetensi dan keterampilan anak-anak, remaja maupun orang dewasa di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dalam memahami ajaran-ajaran Islam.
- 2) Meningkatnya motivasi dan kesadaran para remaja untuk menggali dan menghayati ajaran/syariat Islam melalui kajian-kajian ayat-ayat suci Al-qur'an maupun hadist.

e. Lomba Hafiz Qur'an

Kegiatan lomba hafiz qur'an juga pesertanya 1 orangpeserta. Hasil yang dicapai dari kegiatan lomba ini adalah:

- 1) Meningkatnya kompetensi dan keterampilan anak-anak, remaja maupun orang dewasa di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dalam menghafal ayat-ayat suci Al-qur'an.
- 2) Meningkatnya motivasi dan kesadaran para remaja untuk menggali dan menghayati ajaran/syariat Islam melalui hafalan ayat-ayat suci Al-qur'an.

5.2.1.2 Pertandingan Olah raga

Jenis olah raga yang dipertandingkan hanyalah sepak bola yang diikuti oleh tingkat anak-anak dan dewasa.



Hasil yang dicapai dari kegiatan lomba ini adalah: Meningkatnya kompetensi, keterampilan, dan ketangkasan anak-anak, remaja maupun orang dewasa di desa Tombulilato dalam teknik bermain sepak bola.

5.2.2 Kegiatan Bukan dalam Bentuk Lomba

5.2.2.1 Pembuatan Papan Slogan dalam Bahasa Atinggola

Pembuatan Papan Slogan dalam Bahasa Atinggola adalah program tambahan yang merupakan satu program tindak lanjut dari program utama/inti. Papan slogan ini dipasang pada setiap dusun.



Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah:

- 1) Terpasangnya papan slogan dalam Bahasa Atinggola di sudut-sudut dusun di desa Tombulilato;
- 2) Meningkatnya kesadaran masyarakat desa Tombulilato untuk dapat berbahasa Atinggola sebagai salah satu upaya pemertahanan Bahasa Atinggola.

5.2.2.2 Sosialisasi/Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Sosialisasi PHBS dilaksanakan di sekolah SDN 12 Atinggola



Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah:

- 1) Terpasangnya papan slogan dalam Bahasa Atinggola di sudut-sudut dusun di desa Tombulilato.

2) Termotivasinya kesadaran masyarakat Tombulilato untuk mempertahankan dan menggunakan Bahasa Atinggola dalam segala situasi.

5.2.2.3 Sosialisasi/Pemyuluhan Cara Cuci Tangan yang Baik dan Benar

Masih Sosialisasi cara cuci tangan yang baik dan benar dilaksanakan di sekolah SDN 12 Atinggola pada saat jam pembelajaran berlangsung.



Peragaan Cara Cuci Tangan yang Benar

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah: Terwujudnya kebiasaan anak-anak untuk mencuci tangan yang baik dan benar.

5.2.2.4 Kegiatan 1000 Lilin

Kegiatan 1000 Lilin ini dilaksanakan oleh karang Taruna dan mahasiswa peserta KKS



Sambutan Kepala Desa pada kegiatan 1000 lilin

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah: Terwujudnya situasi dan kondisi yang nyaman yang memungkinkan masyarakat untuk dapat bersilaturahmi dengan tetangga di bulan suci Ramadhan.

5.2.2.5 Melaksanakan Pembelajaran Matematika dan IPA

Kegiatan Pembelajaran Matematika dan IPA dilaksanakan di SDN 12 Atinggola di luar jam pembelajaran berlangsung.



Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah: Meningkatnya kompetensi anak-anak dalam Matematika dan IPA

5.2.2.6 Kegiatan Kerohanian

5.2.2.6.1 Buka Bersama dengan Masyarakat Atinggola



Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah: Terwujudnya hubungan kebersamaan antar anggota masyarakat di desa Tombulilato.

5.2.2.6.2 Tadarus Bersama dengan Masyarakat Atinggola



Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah: Meningkatnya kompetensi para remaja dalam membaca ayat-ayat suci Al-qur'an sesuai ketentuan mahroj dan ketentuan tajwid yang tepat.

5.2.2.6.3 Pengkajian Al-Qur'an Bersama dengan Masyarakat Atinggola



Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah: Meningkatnya kompetensi para remaja dalam memahami dan menghayati isi kandungan ayat-ayat suci Al-qur'an.

5.2.2.7 Kegiatan Jumat Bersih

Kegiatan Jumat Bersih dilaksanakan di Masjid, Kantor desa, dan di sepanjang jalan desa Tombulilato.



Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah: Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan.

Setelah selesai program utama dan tambahan, dilaksanakanlah acara penutupan.

Agenda acara penutupan lomba dirangkaikan dengan acara perpisahan mahasiswa dengan masyarakat Tombulilato adalah sebagai berikut:

- Pembukaan
- Laporan Kegiatan oleh Kordes
- Pengumuman kejuaraan masing-masing lomba
- Penyerahan piala dan hadiah

- Kesan pesan oleh wakil mahasiswa : Suriyalin dan Riweningsih
- Kesan pesan oleh Ketua karang taruna: Ilham Hilomalo
- Sambutan Kepala Desa
- Atraksi kesenian
- Ramah Tamah



Kades sedang menyerahkan hadiah bagi para pemenang lomba

5.3 Hambatan yang Ditemui dalam Pelaksanaan Program Kerja KKS

1. Kurangnya disiplin waktu sehingga menyebabkan beberapa kegiatan sosialisasi dilaksanakan tidak tepat waktu
2. Keterbatasan transportasi menyebabkan sering terhambat aktivitas pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan
3. Minimnya pengetahuan mahasiswa tentang kebahasaan sehingga berdampak pada pelaksanaan observasi terhadap kondisi Bahasa tutur di desa Tombulilato.
4. Ada beberapa mahasiswa yang masih memiliki mata kuliah dan membuat mereka sering pulang/tidak berada di lokasi KKS, akhirnya berdampak pada ketidakefektifan waktu dalam melaksanakan tugas pengabdian.
5. Pada agenda tambahan masalah yang ditemui hanya waktu kegiatan lomba, peserta lomba dan masyarakat sekitar terkadang datang tidak tepat waktu sehingga kegiatan lomba berlangsung tidak efektif. Kegiatan tambahan ini juga membutuhkan dana yang besar sehingga membutuhkan dana untuk kelancaran pelaksanaannya.

6. Terbenturnya waktu antara libur PEMILU dan libur pertama puasa Ramadhan sehingga menyebabkan kurang maksimalnya waktu pengabdian mahasiswa KKS di lokasi.
7. Sulitnya akses komunikasi.

3.3 Solusi Masalah

Dari masalah yang ditemukan tentu ada yang bisa diselesaikan dan ada yang tidak berikut solusi penyelesaian masalah yang sempat kami temui waktu pelaksanaan kegiatan :

1. Pelaksanaan waktu kegiatan dimajukan dari waktu target pelaksanaan kegiatan
2. Menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah yang terkait dengan kebahasaan
3. Pelaksanaan KKS dilakukan sebelum aktif perkuliahan akademik
4. Menjalin komunikasi yang baik antara sesama mahasiswa KKS dan masyarakat, DPL, Kepala Desa dan Karang Taruna.
5. Lebih konsisten dengan waktu

BAB 6.

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Desa Tombulilato merupakan sebuah desa yang menjadi bagian dari kecamatan Atinggola yang terbagi atas 4 dusun yakni dusun Tombulilato, dusun Moango, dusun Sentral, dan dusun Andagile . Tombulilato adalah desa yang mempunyai masyarakat yang ramah, baik dan bahkan sangat merespon baik berbagai program yang telah direncanakan oleh Mahasiswa KKS baik program utama maupun program tambahan.

- a. Program utama KKS pengabdian yakni pemertahanan bahasa Atinggola melalui diklat pada masyarakat di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara berhasil 100% dilaksanakan sesuai yang diharapkan.
- b. Berbagai Program tambahan baik dalam bentuk lomba maupun yang bukan dalam bentuk lomba yang telah dirancang oleh mahasiswa KKS, berhasil 100% dilaksanakan sesuai yang diharapkan. Keberhasilan ini dapat dicapai berkat dukungan yang baik dari pemerintah setempat, tokoh masyarakat, tokoh pendidik, tokoh agama, generasi muda yang tergabung dalam organisasi Karang Taruna.
- c. Dalam pelaksanaan Program utama maupun program tambahan mahasiswa tidak luput dari berbagai hambatan, namun hambatan tersebut dapat diatasi dengan selalu mengomunikasikannya kepada DPL, pemerintah setempat, Karang Taruna, dan pihak-pihak terkait.

7.2 Saran

- a. Pemerintah setempat baik kecamatan, desa/kelurahan, maupun lingkungan RT/RW untuk berupaya dengan berbagai strategi penyelamatan bahasa Atinggola dari ancaman kepunahan melalui penggunaan bahasa Atinggola mulai dari lingkungan rumah tangga sampai dengan kegiatan-kegiatan yang berbasis desa/kelurahan.
- b. Penempatan mahasiswa yang masih banyak mata kuliah diupayakan untuk ditempatkan di lokasi terdekat kampus.
- c. Penempatan mahasiswa KKS dapat diupayakan minimal sesuai dengan bidang ilmu yang digeluti, sehingga program yang dijalankan bisa lebih maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Grosjean, F. 1982. *Life with two languages: An introduction to bilingualism*. Cambridge, MA: Harvard University Press dalam Tarigan (Ed), 1984.

Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Tata Bahasa*. Jakarta: Gramedia

Mc Laughlin, B. 1984. *Second Language Acquisition in Childhood: Volume I. Preschool Children* (Second Edition). Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.

Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Gorontalo. Viladan

Sumarsono. 1993. *Pemertahanan Bahasa Melayu Loloan di Bali*. Disertasi FSUI. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa 1990 dalam Sumarsono (Ed) 2002 dan Chaer dan Agustina (Ed) 2004.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Rektor



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo-96128
Telp. (0435) 821125 Fax. (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 506 /UN47/HK.02/2019

Tentang
**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BIAYA PNPB/BLU PERIODE I UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

- REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
- Menimbang :
- bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsur tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
 - bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019;
 - bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan hasil penilaian proposal oleh reviewer LPPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019;
 - bahwa berkenaan dengan diktum "a, b, dan c" diatas perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud;
- Mengingat :
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 - Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Peruguran Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI :
 - Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
 - Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
 - Nomor 10 Tahun 2005 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Gorontalo;
 - Nomor 18 Taun 2006 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo;
 - Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
 - Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 629/M/KPT.KP/2018 tanggal 12 Oktober 2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo-Periode Tahun 2014-2018;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
 - Nomor 48 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

Memperhatikan : Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2019 tanggal 05 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BIAYA PNPB/BLU PERIODE I UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019.

Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program kks Pengabdian kepada Masyarakat Periode I Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019

Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2019 sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Negeri Gorontalo Edisi I Tahun 2018 dan memasukkan laporan pelaksanaan, laporan kegiatan dan laporan keuangan 100%.

Ketiga : Biaya yang dikeluarkan akibat dari pelaksanaan surat keputusan ini dibebankan pada anggaran yang tersedia dalam DIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019;

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan ketentuan bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya serta diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 1 April 2019



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

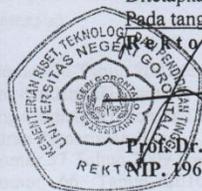
Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 506 /UN47/HK.02/2019
 Tanggal : 1 April 2019
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Biaya PNB/BLU Periode I Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019.

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	BIAYA (RP)
1	1. Dr. Asni Ilham, M.Si 2. Gamar Abdullah, S.Si, M.Pd	Parenting Berbasis Kecerdasan Spiritual di Sekolah Dasar	25.000.000
2	1. Hasdiana, S.Pd,M.Sn 2. Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si 3. Drs. Suleman Dangkoa, M.Hum	Pelatihan Pembuatan Lampu Hias dengan Memanfaatkan Limbah Tongkol Jagung Bagi Masyarakat Desa Tolango, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
3	1. Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd 2. Dr. Sukma Nurilawati Botutihe, M.Psi, Psikolog	Diversifikasi Keahlian Untuk Meningkatkan Kemandirian Perempuan Tuna Karya Di Desa Motilango Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
4	1. Dr. Jusna Ahmad, M.Si 2. Dr. Chairunnisah J. Lamangantjo, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Desa Datahu Kecamatan Anggrek dalam Memanfaatkan Gulma Siam Menjadi Penyedia Jasa Ekologi dan Ekonomi Lingkungan yang Digunakan Sebagai Pupuk Hijau dan Bokashi	25.000.000
5	1. Prof. Dr. Mohamad Karmin Baruadi, M.Hum 2. Nurdin Mohamad, S.Pd, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Desa Langge Dalam Pengembangan Budaya dan Wisata Mangrove Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
6	1. Dr. Novianty Djafrri, S.Pd.I., M.Pd.I 2. Arfan Utirahman, S.T, M.T 3. Prof. Dr. Syamsu Qamar Badu, M.Pd	MANAJEMEN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR LAUT DESA POPALO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA	25.000.000
7	1. Sitti Suhada, S.Kom, MT 2. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D 3. Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom	Sistem Informasi Administrasi Desa pada Kantor Desa Tutuwoto Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
8	1. Dr. Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd. 2. Citra Panigoro, ST, M.Si	Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
9	1. Ulin Naini, S.Pd,M,Sn 2. Hasmah, S.Pd,M.Sn 3. Isnawati Mohamad, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Desa Popalo dalam memanfaatkan Limbah Daun Mangga menjadi Produk Kerajinan Tangan	25.000.000
10	1. Dr. Asna Ntelu, M.Hum 2. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum	PEMERTAHANAN BAHASA ATINGGOLA MELALUI DIKLAT BAGI MASYARAKAT DI DESA TOMBULILATO KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA	25.000.000
11	Dr. Hartono Hadjarati, S.Pd, M.Pd	Kampung Wisata Raga (Wiraga)-Pelestarian Beladiri Tradisional Langga Di Desa Ilomata Kecamatan Atingola	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	BIAYA (RP)
12	1. Mulis, S.Pi., M.Sc 2. Arafik Lamadi, S.ST, M.P	PENINGKATAN GIZI DAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TELUR BULU BABI (LANDAK LAUT) UNTUK PANGANAN BAKSO DI DESA KOTAJIN UTARA, KECAMATAN ATINGGOLA, KABUPATEN GORONTALO UTARA	25.000.000
13	1. Dr. Ellyana Hinta, M.Hum 2. Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd	PEMERTAHANAN BUDAYA DAERAH MELALUI PEMANFAATAN KULINER KHAS SEBAGAI SUMBER PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SIPATANA - KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO	25.000.000
14	Mutia Cherawaty Thalib, SH, M.H	Peningkatan Pemahaman Hukum Keluarga Bagi Masyarakat Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia Dalam Konteks Perubahan Sosial dan Ketahanan Keluarga	25.000.000
	1. Nirwan Junus, SH.MH 2. Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum 3. Karlin Z. Mamu, SH, MH	PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA BUNTULIA UTARA DALAM MEMBANGUN KESADARAN MENDAFTARKAN TANAH HAK MILIK	25.000.000
16	1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd 2. Jafar Lantowa, S.Pd., M.A	PEMBERDAYAAN KELOMPOK KARANG TARUNA MELALUI PEMBENTUKAN KELOMPOK PEMUDA SADAR BERBAHASA GORONTALO SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KOSAKATA BERBASIS PROGRAM TRUE BASIC DI DESA TALUDUYUNU KEC.BUNTULIA KAB. POHUWATO	25.000.000
17	1. Arip Mulyanto, S.Kom, M.Kom 2. Dian Novian, S.Kom, MT 3. Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pelestarian Budaya Gorontalo Menggunakan Aplikasi Repositori Budaya Gorontalo di Desa Mootilango Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato	25.000.000
18	1. Dr. Lilan Dama, S.Pd, M.Pd 2. Nurrijal, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Implementasi Lesson Study Untuk Melatih Perempuan dan Remaja Desa Bulili Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato Dengan Metode Learning Community	25.000.000
19	1. Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. 2. Munirah Tuli, S.Pi, M.Si	Inovasi Olahan Hasil Perikanan Ekonomis Penting di Pantai Gentuma Desa Pasalae Kecamatan Gentuma Raya Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
20	1. Dr. Muhammad Mukhtar, S.Pt, M.Agr 2. Siswatiana Rahim Taha, S.Pt.M.Si	Pemanfaatan Tepung Cangkang Telur Ayam Ras Sebagai Pupuk Hijauan Tanaman Pakan Ternak	25.000.000
21	1. Dr. Mohamad Yusuf Tuloli, S.T, M.T 2. Manda Rohandi, S.Kom, M.Kom 3. Rochmad Mohammad Thohir Yassin, ST, M.Eng	Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Konten Aplikasi Sistem Informasi Pariwisata Bawah Laut	25.000.000
22	1. Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T 2. Jemmy Pakaja, M.Kom	SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN INSTRUMEN PENGUKURAN KINERJA APARAT DESA PADA DESA ZURIATI	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	BIAYA (RP)
23	1. Wawan Pembengo, SP, M.Si 2. Suyono Dude, S.Ag,M.Pd.I	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM CoC (CITY OF CLIMATE) GUNA ADAPTASI PERUBAHAN IKLIM DAN PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN	25.000.000
24	1. Dr. Laksmyan Kadir, M.Kes 2. Wirmangsi Din Uno, S.Pd,M.Kes	Pemberdayaan Masyarakat tentang Manfaat "SUJAKAJU" sebagai Solusi Stunting	25.000.000
25	1. Drs. Asri Arbie, M.Si 2. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si	Peningkatan Kapasitas Guru IPA/Fisika SMP dan SMA Melalui Implementasi Pembuatan Instrumen Penilaian Afektif dan Keterampilan Proses Sains Berbasis Pendidikan Karakter Se-Kecamatan Sumalata Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
26	1. Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd 2. Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si 3. Supartin, S.Pd,M.Pd	Peningkatan Kapasitas Guru IPA SD melalui Implementasi Perangkat Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran Sains Terintegrasi Kecakapan Hidup Di Kecamatan Sumalata Timur, Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
27	1. Wawan K. Tolinggi, S.P., M.Si 2. Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si 3. Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs	Penguatan Masyarakat Sentra Agroforestry Desa Cempaka (SENFORMPA) Sebagai Model Agro Techno Park di Kabupaten Gorontalo Utara	25.000.000
28	1. Dr. Fory Armin Naway, M.Pd 2. Arifin, S.Pd, M.Pd	Pelatihan Pengelolaan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Sekolah Di Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo	25.000.000

Ditetapkan di Gorontalo
Pada tanggal 1 April 2019



Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Lampiran 2: Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian

v



Lokasi kegiatan KKS Pengabdian di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola, Kabupaten Gorontalo Utara, sekitar 125 Km dari Universitas Negeri Gorontalo

Lampiran 3. Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan sebagai berikut, yakni: (1) tahap perenanaan; (2) tahap pelaksanaan kegiatan; dan (3) tahap penyelesaian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Jadwal Kegiatan

No	NAMA PEKERJAAN	Maret	April	Mei	Juni
		1	2	3	4
	TAHAP PERENCANAAN				
1.	Survey lokasi KKS di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola				
2.	Perekrutan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian				
6.	Pembekalan materi pada mahasiswa peserta KKS				
7.	Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS-Pengabdian				
	TAHAP PELAKSANAAN				
1.	Mengidentifikasi lingkungan daerah tutur yang sangat bermasalah untuk pemantapan perancangan program utama dan tambahan sekaligus perancangan strategi pemecah-annya.				
2.	Kegiatan diskusi dengan menghadirkan pemerintah setempat, ibu-ibu PKK, tokoh pendidikan, tokoh masyarakat, tokoh adat, kepala-kepala dusun, RW/ RT, generasi muda yang ada di Desa Tombulilato Kec. Atinggola Kab. Gorontalo Utara. Diskusi dilakukan dalam rangka memperoleh penguatan informasi tentang kondisi penggunaan bahasa Atinggola dan permasalahan social lainnya.				
3.	Pendampingan Pelaksanaan diklat pemertahanan bahasa Atinggola pada ibu-ibu PKK, dan generasi muda di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.				
4.	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan KKS pengabdian				
	Pelaksanaan program tambahan				
5.	Penguatan kelembagaan				
	TAHAP PENYELESAIAN				

1.	Analisis hasil kegiatan				
2.	Penyusunan laporan akhir				

a) Tempat Kegiatan KKS-Pengabdian

Tempat Kegiatan KKS-Pengabdian di desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara

Tabel 5 Tempat Kegiatan KKS-Pengabdian

No.	Desa	Dusun	Kecamatan	Kabupaten
1	Tombulilato	(a) Dusun Tombulilato, (b) Dusun Moango, (c) Dusun Andagile, dan (d) Dusun Sentral.	Atinggola	Gorontalo Utara

Lampiran 4. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

BIODATA KETUA

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Asna Ntelu, M.Hum
2.	Jabatan Fungsional	Pembina Utama Muda
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	196210091988032002
5.	NIDN	0009106211
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 9 Oktober 1962
7.	Alamat Rumah	Jl. Bandes No. 165 Komp. Perum Awara Karya Ke. Liluwo Kota Tengah Kota Gorontalo
8.	Nomor HP	08124458728
9.	Alamat Kantor	Jl. Jendral Sudirman No. 6, Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/ (0345) 821750
11	Alamat e-mail	asnantelu01@gmail.com
12.	Matakuliah yang Diampu	a. Wawasan Budaya
		b. Menulis Faktual
		c. Menulis Karya Ilmiah
		d. Berbicara Retorik
		e. Berbicara Dialogis
		f. Perencanaan Pembelajaran Bahasa
		g. Sociolinguistik
		h. Analisis Kesalahan Berbahasa
		i. Bahasa Indonesia (MKU)

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Unsrat Manado Di Gorontalo	Universitas Hasanuddin Ujung Pandang	Universitas Sam Ratulangi Manado
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Bahasa Indonesia	Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	1981-1987	1994-1996	2007-2012
Judul Skripsi/Tesis /Disertasi	Kesulitan-Kesulitan Menyusun Paragraf pada Siswa SPG Negeri 1 Gorontalo	Penggunaan Preposisi Bahasa Indonesia dalam Ragam bahasa Jurnalistik	Sistem Simbol Verbal dan Nonverbal dalam Upacara Adat Molalungo pada Masyarakat Gorontalo

Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Husain Junus (Almarhum)	Prof. Dr. Siti Hawang Hanafi dan Dr. Rabiana Badudu	Prof. Dr. Martha Salea Warouw, MS dan Prof. Dr. Akun Dani, MS
------------------------------	---------------------------------	---	--

B. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan		Ket
			Sumber	Jumlah (juta Rp)	
1	2015	Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Tanggapan Deskriptif Melalui Metode Discovery Learning pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Telaga Tahun Pelajaran 215/2016	Pascasarjana	Rp 15.000.000	Ketua Tim
2	Nov 2017	Kekerabatan Bahasa Gorontalo, Bahasa Suwawa, Bahasa Atinggola, Dan Bahasa Bulango Di Provinsi Gorontalo	Penelitian Sosial Budaya (PSB)	Rp 60.000.000	Ketua Tim

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No .	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Kapasitas	Tempat Pelaksanaan	Sumber Biaya
1	2014	Temu Alumni Jur Pend Bah dan Sastra Indo Judul makalah "Perspektif JURUSAN Ke Depan"	Narasumber	Pengurus Alumni Jur Pend Bah dan Sastra Indo	8 Juni 2014
2	2014	Lokakarya Penyusunan Perangkat dan Bahan Ajar Berdasarkan KKNI	Pemateri	5 Feb 2014	
3	2014	Pembinaan Bahasa Gorontalo bagi Kalangan Pemuda Dan Ibu-Ibu PKK Di Kecamatan Pulubala – Kabupaten Gorontalo	Pemateri	Kec.Pulubala Kabupaten Gorontalo	PNBP
4	2014	KKS Pengabdian	Pemateri	PGRI Provinsi Gorontalo 10 Mei 2014	PGRI

		Penerapan Kiat-Kiat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Guru-guru SD Se-Provinsi Gorontalo			
5	2014	Workshop tentang Meningkatkan Gemar Membaca di SD Judul makalah “Instrumen Penilaian Terhadap kegemaran Membaca”	Pemateri	PGRI Provinsi Gorontalo	
6	2014	Pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG)	Instruktur	SMP Neg 1 Telaga 2-11 Agust 2014	
7	2014	Pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG)	Instruktur	SMP Neg 1 Telaga 13-22 Agust 2014	
8	2014	Sosialisasi Program Pascasarjana UNG	Pemateri	1 April 2014	
9	2014	Workshop Subject Spesific Pedagody (SSP) Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Pasca SM3T Judul Makalah “ PTK”	Nara sumber	Februari 2014	
10	2014	Pendidikan dan latihan profesi guru (PLPG)	Penunjang Instruktur	SMP Neg 1 Telaga	24 Agust s.d 2 September 2014
11	2014	Pelatihan Applied Aproach (AA) Judul Makalah “ Model Pembelajaran Inovatif	Narasumber	LP3 UNG	18 Mei 2014
12	2014	Workshop Tahap 1 Program PPG Pasca SM-3T	Instruktur	PGSD	14 Apr s.d 16 Mei 2014
13	2014	Workshop tentang: Meningkatkan Gemar Membaca di Sekolah Dasar	Pemateri	PGRI Provinsi Gorontalo	9-10 Mei 2014

14	2015	Sistematika Penulisan Surat pada Kegiatan Pelatihan Administrasi dan Kesekretariatan, Temanya: “Bersama Kita Wujudkan profesionalis-me Tata Kelola Admi-nistrasi dan Kesekre-tariatan”.	Pemateri		
15	2015	Penulisan Naskah Soal Ujian Sekolah/Madrasah, Paket A/ULA Tahun Pelajaran 2014/2015	Penyusun/ Reviewer Naskah Soal	LPMP Provinsi Gorontalo 26-29 Maret 2015	
28	2015	Workshop Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNI Fakultas Sastra dan Budaya UNG	Pemateri	FSB	
16	2016	Pemberdayaan Generasi Muda dalam Melaksanakan Ritual Adat Etnik Gorontalo (Ibm Kota yang Menghadapi Krisis Pelaksana Ritual Peradatan (Anggota Tim)	Pelaksana	Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo	DRPM
17	2016	Strategi Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru-guru Di SMA Kabupaten Gorontalo Utara	Pemateri	Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP
18	2017	Penerapan Metode Discovery Learning dalam Pembelajaran Menginterpretasi Makna Teks Pantun pada Siswa Kelas XI SMK Negeri I Gorontalo	Pemateri	SMK Negeri I Gorontalo	PNBP
19	2017	Workshop Kerohanian Pelatihan Dai pada Dosen dan Mahasiswa	Narasumber	Mesjid Sabilurrasyad UNG	27 April 2017

		“Judul Makalah”Retorika Berbicara Di depan Umum			
20	2017	Teknik Pemilihan Bahan Bacaan Berdasarkan Karakteristik Siswa bagi Guru-Guru Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara	Pemateri	SMA Negeri Gorontalo Utara	BOPTN
21	2018	Pelatihan Penyusunan Karya Ilmiah bagi Tenaga Pendidik pada Madrasah Tahun 2018. Kantor Kementerian Agama Kota Gorontalo (MTs Negeri Kota Gorontalo)	Pemateri	Madrasah Tahun 2018	MTs Neg Kota Gorontalo
22	2018	Pelatihan Teknik Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Editorial pada Siswa Kelas XII SMA Negeri I Kabila	Pemateri	SMA Negeri Kabila	BOPTN

Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/ Tahun	ISSN/ISBN
1	2014	Media Pembelajaran Sastra dalam Kurikulum 2013	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya Volume 4 Nomor 1 – Mei 2014	ISSN 2088-6020
2	2016	Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Tanggapan Deskriptif Melalui Metode Discovery Learning pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Telaga Tahun Pelajaran 215/2016	Volume 6, Nomor 2 – Mei 2016	ISSN 2088-60020
3.	2017	The Language Family Relation of Local Languages in Gorontalo Province: A Leksicostatistic Study)	Volume -6 Number 11 November 2017	ISSN 2167-9045

D. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir (Prosiding).

Tahun	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tempat dan Waktu
2014	International Seminar <i>On Character Education</i>	Membangun Karakter Siswa melalui Sastra Lisan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	FKIP UNLAM Banjarmasin Tahun 2014
2014	Seminar Nasional Indonesia	Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Di Perguruan Tinggi	GSG UNG
2014	Musyawaharah dan Seminar Nasional Asosiasi Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia (AJPBSI)	Pengajaran Sastra sebagai Salah Satu Basis Pembentukan Karakter Anak Bangsa	Surakarta, 24 – 25 Oktober 2014
2014	Seminar Internasional Bahasa Ibu (Pelestarian dan Pesona \bahasanya)	Eksistensi Bahasa Daerah dan Upaya Pelestariannya untuk Memperkuat Identitas Bangsa	UNPAD Bandung Agustus Tahun 2014
2017	Konferensi Internasional Kesusastraan (KIK) HISKI XXVI dan Munas Hiski X dengan tema Sasrta dan Humanitas	Language Preservation Through Kinship Investigation Between Gorontalo Language with Suwawa in Province of Gorontalo	Bengkulu, 28-30 September 2017
2017	Seminar Nasional Bulan Bahasa Prosiding Bahasa, Sastra, dan Budaya dalam Perubahan Sosial dan Lingkungan serta Implementasinya dalam Pembelajaran	Telaah Leksikostatistik dan Glotokronologi Bahasa Gorontalo dan Bahasa Bulango Di Provinsi Gorontalo (Suatu Kajian Historis Komparatif)	FSB UNG 26 Okt 2017

E. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-----	------------	-------	----------------	----------

1.	Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi	2016	192	Ideas Publishing
2.	Bahan Ajar: Metode Pengajaran Bahasa dan sastra Indonesia	2016	51	UNG
3.	Aneka Teknik Keterampilan Berbicara Ragam Dialogis	2017	94	Ideas Publishing

F. Sertifikat/Piagam Penghargaan

No	Tahun	Kedudukan	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Pelaksana
1	2014	Pemakalah	Seminar Nasional Bahasa Indonesia dengan Tema “Problematika Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran bahasa Indonesia	22 Nov 2014	Gedung Misfalah Gorontalo	Prodi Pend Bah. Indo
2	2014	Nara sumber	Workshop tentang Meningkatkan Gemar Membaca di SD. Judul makalah “Instrumen Penilaian Terhadap kegemaran Membaca”	9 – 10 Mei 2014	PGRI Provinsi Gorontalo	PGRI Provinsi Gorontalo
3	2014	Pemakalah	Musyawarah dan Seminar Nasional ke-3 Asosiasi Jurusan/Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (AJPBSI)	24-25 Okt 2014	FKIP Universitas Sebelas Maret	Prodi Pend Bah. Indo
4	2015	Pemateri	Pelatihan Administrasi dan Kesekretariatan	20 Maret 2015	Serba Guna UNG	HMJ Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
5	2015	Peserta	Workshop Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan	13 Oktober 2015	UNG	UNG

			Akademik Dosen di Lingkungan UNG			
6	2017	Pemakalah	Konferensi Internasional Kesusasteraan (KIK) XXVI dan Munas HISKI X dengan Tema Sastra dan Humanitas	28–29 Sept 2017	Bengkulu	HISKI Pusat
7	2017	Peserta	Kuliah Pakar Eko Etno Linguistik	1 Agustus 2017	UNG	Pascasarjana UNG
8	2017	Peserta	Workshop Pengembangan Kamus Istilah Adat Gorontalo dalam Bentuk Video Natural Berbasis WEB	2 Agustus 2017	Gedung Misfalah Gorontalo	LPPM UNG
9	2017	Pemakalah	Seminar Nasional dalam rangka Bulan Bahasa 2017 “Bahasa, Sastra, dan Budaya dalam Perubahan Sosial dan Lingkungan Serta Pengimplementasiannya dalam Pembelajaran”	26 Oktober 2017	Ballroom Hotel Maqna Provinsi Gorontalo	FSB UNG
10	2017	Peserta	Bincang Sastra dalam Kegiatan Konser Sastra Jilid 5	April 2017	FSB	HMJ Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
11	2018	Pembina	Muhibah Sastra	14 – 21 Apr 2018	HMJ FSB	HMJ Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
12	2018	Juri	Kompetisi Debat Mahasiswa	22 – 23 Mart 2018	UNG	UNG

			Indonesia (KDMI) Tingkat UNG			
13	2018	Pemakalah	Seminar Nasional \bulan Bahasa dengan Tema “Bahasa, Sastra, dan Budaya Era Teknologi Modern”	15 Nov 2018	Ballroom Hotel Damhil UNG	PascaSarjana
14	2018	Peserta	Workshop Konversi KTI Nonbuku (Laporan Hasil Penelitian) menjadi Buku	16-17 Juli 2018	Ballroom Hotel Damhil UNG	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat at UNG
15	2018	Nara Sumber	Jejak Tradisi Daerah Di Provinsi Gorontalo dengan Tema ‘Menjunjung Tinggi Toleransi Dalam Kebhinekaan”	26-29 Maret 2018	LPMP	Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Sulut
16	2018	Peserta	Seminar Nasional Linguistik Forensik dengan Tema “Penggunaan Bahasa dan Krimi-nalisisasi”	14 Nov 2018	Ballroom Hotel Maqna Kota Gorontalo	FSB UNG

G. Kegiatan Penunjang dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Kapasitas	Tempat Pelaksanaan	Sumber Biaya
1	2014	Pelatihan Applied Approach (AA) bagi Dosen Di lingkungan UNG	Penunjang Penilai Tugas AA Peserta	UNG 25 Juni 2014	Lemlit UNG
2	2014	Workshop Penulisan Buku bagi Dosen UNG	Penunjang Peserta	UNG 17 Feb 2014	UNG
3	2014	Workshop Pengembangan Perpustakaan dan Promosi Pembudayaan	Penunjang Peserta	Restoran Nyiur Indah	UNG

		Kegemaran Membaca Tingkat Provinsi Gorontalo			
4	2014	Pelatihan Instruktur Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) bagi Dosen dan Guru Pamong UNG	Penunjang Peserta	UNG Mei 2014	UNG
5	2014	Ujian Tulis Lokal (UTL) dan peserta PLPG	Penunjang Penyusun Soal	UNG Agustus 2014	UNG
6	2014	Kongres Internasional Bahasa Gorontalo 2 Tahun 2014	Penunjang Panitia	UNG Juli 2014	UNG
7	2014	Tim Penyusun Pedoman Akademik Program Pascasarjana UNG 2014	Penunjang Anggota Tim	Pascasarjana	PNBP
8	2015	Tim Task Force AIPT (Standar 5) UNG 2015	Penunjang Anggota Tim Task Force UNG 2015	UNG	-
9	2015	Bimbingan Teknis Metode Penelitian bagi Peneliti dan Pengampuh Mata Kuliah Bahasa Indonesia	Penunjang (Peserta)	Hotel New Rahmat Gorontalo 6-8 Maret 2015	-
10	2015	Tim Task Force Borang Akreditasi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pascasarjana UNG (Standar 6) UNG 2015	Penunjang Anggota m Task Force UNG 2015	UNG	-
11	2015	Tim Pengembang Kurikulum Tingkat Fakultas Sastra dan Budaya UNG 2015	Penunjang Anggota Tim Pengembang 7 Juli 2015	FSB	FSB
12	2017	Workshop Penyusunan Borang Program Studi Di lingkungan UNG	Penunjang (Peserta)	Ball Room TC Damhil UNG	2 – 3 Maret 2017
13	2017	Tim Task Force Borang Akreditasi Program Doktor Pendidikan Bahasa Pascasarjana UNG 2017	Penunjang Anggota Tim Task Force UNG 2015	UNG	2017
14	2017	Focus Group Discusion (FGD)	Penunjang (Peserta)	UNG	2017

14	2017	Focus Group Discusion (FGD)	Penunjang (Peserta)	UNG	2017
15	2017	Tim Task Force Re-akreditasi APT UNG 2017	Penunjang Tim Penyelaras	UNG	2017
16	2017	Tim Task Force Borang Akreditasi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FSB 2017	Penunjang Anggota Tim Task Force UNG 2015	FSB	2017
17	2017	Group Dicussion (FGD) Penusunan bahan ajar Mulok Bahasa Gorontalo	Penunjang	Jambura in UNG	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS-Pengabdian.

Gorontalo, Juni 2019

Ketua,



Dr. Asna Ntelu, M.Hum
NIP.196210091988032002

BIODATA ANGGOTA PENGUSUL

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Dakia N. DjoU, M.Hum
2.	Jabatan Fungsional	Pembina Utama Muda
3.	Jabatan Struktural	Wakil Dekan I FSB UNG
4.	NIP	19590826198803 1 003
5.	NIDN	0026085907
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kab. Gorontalo, 26 Agustus 1959
7.	Alamat Rumah	Jl. Bandes No. 165 Komp. Perum Awara Karya Ke. Liluwo Kota Tengah Kota Gorontalo
8.	Nomor HP	08124458462
9.	Alamat Kantor	Jl. Jendral Sudirman No. 6, Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125/ (0345) 821750
11.	Alamat e-mail	dakiadjou.ung@gmail.com
12.	Matakuliah yang Diampu	a. Wawasan Budaya
		b. Sintaksis Bahasa Indonesia
		c.
		d. Pengantar Kebudayaan
		e. Morfologi Bahasa Indonesia
		f. Karya Jurnalistik
		g. Keredaksian
		h. Fonologi Bahasa Indonesia
		i. Bahasa Daerah
		j. Bahasa Indonesia (MKU)

a. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Lulus	Program pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/ Bidang studi	Judul Tugas Akhir/SKRIPSI/TESTIS/ DISERTASI
1987	Sarjana	FKIP UNSRAT di Gorontalo	Pend. Bahasa dan Seni	Kesulitan Mengajarkan Makna Konotatif di SPG Negeri I Gorontalo
1996	Magister	UNHAS Makassar	Bahasa Indonesia	Interferensi Morfologis Bahasa Gorontalo terhadap Bahasa Tulis Murid-murid SD se Kabupaten Gorontalo

2012	Doktor	Unsrat Manado	Linguistik	Penggunaan Bahasa dalam Upacara Pernikahan Menurut Etnik Gorontalo
------	--------	------------------	------------	--

b. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

Tahun	Judul penelitian	Ketua/Anggota Tim	Sumber Dana, Total Dana
2015	Pengembangan <i>Software</i> Penerjemah Teks Bahasa Indonesia-Bahasa Gorontalo sebagai Upaya Pemertahanan Bahasa Daerah	Anggota Tim	Biaya IDB
2017	Kekerabatan Bahasa Gorontalo, Bahasa Suwawa, Bahasa Atinggola, Dan Bahasa Bulango Di Provinsi Gorontalo	PNBP	60

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2015 s.d sekarang	Saksi ahli dalam bidang Bahasa dalam tindak pidana, penghinaan, pencemaran nama baik, pembunuhan, perampasan hak tanah	Di Kepolisian maupun di Pengadilan Gorontalo
2016	Pemberdayaan Generasi Muda dalam Melaksanakan Ritual Adat Etnik Gorontalo (Ibm Kota yang Menghadapi Krisis Pelaksana Ritual Peradatan	Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo
2016	Strategi penyusunan proposal penelitian tindakan kelas pada guru-guru di SMA Kab. Gorontalo utara	Kab. Gorontalo utara

d. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2014	Bahasa sebagai Sarana Bersastra	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya Volume 4 Nomor 1 – Mei 2014
2016	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi	Gorontalo Ideas Publishing

2017	The Language Family Relation of Local Languages in Gorontalo Province: A (Leksicostatistic Study)	Volume -6 Number 11 November 2017 ISSN 2167-9045
------	---	---

e. Pengalaman Menyampaikan Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tempat dan Waktu
1.	Seminar Nasional Bulan Sastra	Makna Ungkapan Budaya pada Acara Peminangan menurut Rtnik Gorontalo	Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2012
2.	International Seminar <i>Language and Culture as Windows to the Community Wisdom</i>	Dialogis, Deskriptif, dan Arahan	Unsrat Manado Tahun 2012
3.	International Seminar <i>On Character Education</i>	Metafora dalam Bahasa Gorontalo sebagai Salah Satu Basis Pembentuk Karakter	UNLAM Banjarmasin Tahun 2014
4.	Seminar Internasional Bahasa Ibu	Tradisi Lisan sebagai Salah Satu Sarana Pelestarian Bahasa Daerah	UNPAD Bandung Tahun 2014
5.	Seminar Internasional Bahasa Ibu	Eksistensi Bahasa Daerah dan Upaya Pelestariannya untuk Memperkuat Identitas Bangsa	UNPAD Bandung Tahun 2014

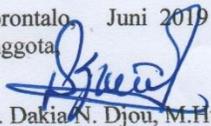
f. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi	2016	192	Ideas Publishing
2.	Penggunaan Bahasa Gorontalo Ragam Adat	2016	236	Kantor Bahasa Gorontalo Kemendikbud

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS-Pengabdian.

Gorontalo, Juni 2019
Anggota


Dr. Dakia N. Djou, M.Hum.
NIP 195908261988031003

Lampiran 5. Pernyataan Kesediaan Mitra

**PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA
KECAMATAN ATINGGOLA
DESA TOMBULILATO**

SURAT KETERANGAN
Nomor : 145/DT-ATG/ 47 /II/2019

Judul : Pemertahanan Bahasa Atinggola di Desa Tombulilato Kec. Atinggola Kab. Gorontalo Utara
Lokasi : Desa Tombulilato
Kecamatan Atinggola
Kabupaten Gorontalo Utara
Provinsi Gorontalo

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo

Pelaksana : 1. Dr. Asna Ntelu, M,Hum
2. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum

Peserta : 30 Mahasiswa
Pelaksanaan : Maret –April Tahun 2019
Keterangan : Bersedia menerima tim pengabdian KKS dari Universitas Negeri Gorontalo untuk melaksanakan pengabdian KKS di Desa Tombulilato Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara

Demikian untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atinggola, 24 Februari 2019
a.n Kepala Desa Tombulilato
SEKDES

BAMBANG NAPU

Lampiran 6. Daftar Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian

NO.	NIM	NAMA
1	831415123	RIRID DALANGKO
2	153415040	WIWIEK YUNIARTI R. BANDO
3	153415022	PETMI PUHI
4	412415007	IRSYAD
5	411415030	SURIALIN
6	551415016	MOH. ALDI PAHRIZAL
7	651415047	HAMSA ISMAIL
8	431415064	SITRIYANI NAPU
9	811415040	SRI WAHYUNI RINDTIYANI NTOU
10	561415008	YOLANDA LAPAI
11	811415071	RIWENINGSIH
12	651415068	DEWI SEPTIYANI KADIR
13	1011415069	KURNIAWAN GUMALANGIT
14	651415016	SITI ASTUTI
15	153415061	HAYUM HUMAIRAH ABDULLATIF
16	451415012	YUSRAN HUSAIN
17	811415070	DEWINTA MOHAMAD
18	831415130	HENDRIK APRIANTO RAHIM
19	841415064	NURHAN KATILI
20	821415112	FATMAWATY I. HARUN
21	613415076	RISNA MOOTALU
22	821415061	YUNIAR KURNIAWATI YUSUF
23	841415185	SARTIKA LAUDENGI
24	831415056	REFKI ANDRI S. PAKAYA
25	831415001	REYNALDI URSILU
26	841415214	NORFITRI NASER
27	831415023	RANDI DALI
28	841415179	ASNAWATI ALI

